



GCG Handbook

PT Barata Indonesia (Persero)
Advancement Through Technology

Pengertian GCG

Di Indonesia, konsep GCG mulai dikenal sejak krisis ekonomi tahun 1997 krisis yang berkepanjangan yang dinilai karena tidak dikelolanya perusahaan-perusahaan secara bertanggungjawab, serta mengabaikan regulasi dan sarat dengan praktik KKN (korupsi, kolusi, dan nepotisme).

GCG merupakan seperangkat peraturan yang mengatur, mengelola, dan mengawasi hubungan antara para pengelola perusahaan dengan *stakeholders* di suatu perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan tersebut.



Landasan GCG

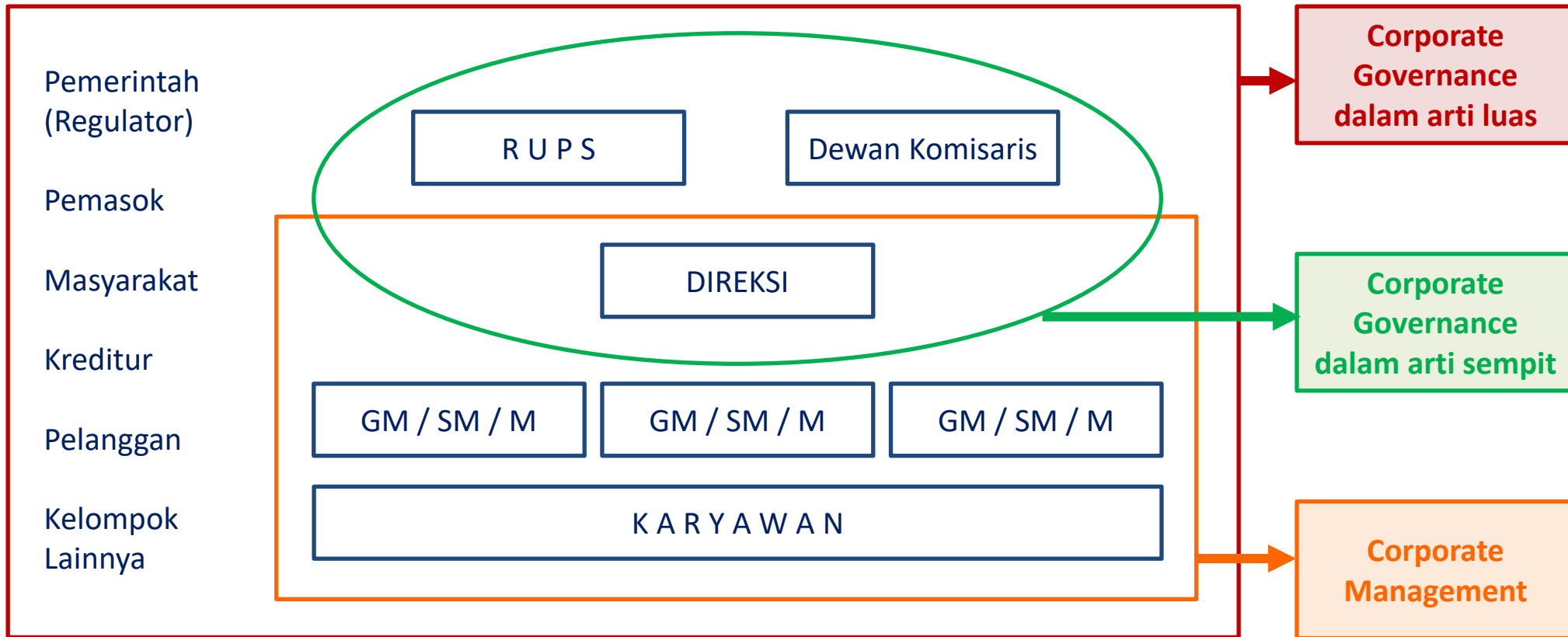
1. Pedoman Umum Good Public Governance Indonesia oleh Komite Nasional Kebijakan Governance Tahun 2008.

2. Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011, tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada BUMN sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER09/MBU/2012, tentang Perubahan atas Peraturan Menteri BUMN No. 01/MBU/2011, tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada BUMN.

3. Peraturan Direksi PT Barata Indonesia (Persero) No. PD 20 012, tanggal 28 Desember 2020, tentang Pedoman Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik / Good Corporate Governance (GCG).



Ruang Lingkup



Prinsip GCG



- T**ransparency
- A**ccountability
- R**esponsibility
- I**ndependency
- F**airness

Prinsip GCG

1. Transparansi (*Transparency*) - Untuk menjaga obyektivitas dalam menjalankan bisnis, Perusahaan harus menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perusahaan harus mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang diisyaratkan oleh peraturan perundangundangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya.

2. Akuntabilitas (*Accountability*) - Terkait dengan prinsip akuntabilitas, Perusahaan harus dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu perusahaan harus dikelola secara benar, terukur, dan sesuai kepentingan perusahaan dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lain. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkesinambungan.



Prinsip GCG

3. Responsibilitas (*Responsibility*) - Untuk prinsip responsibilitas atau prinsip tanggung jawab, perusahaan harus mematuhi peraturan perundangundangan serta melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sehingga dapat menjalankan perusahaan dalam jangka panjang serta mendapat pengakuan sebagai *good corporate citizen*.

4. Independensi (*Independency*) - Untuk melancarkan pelaksanaan asas GCG, perusahaan harus dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.

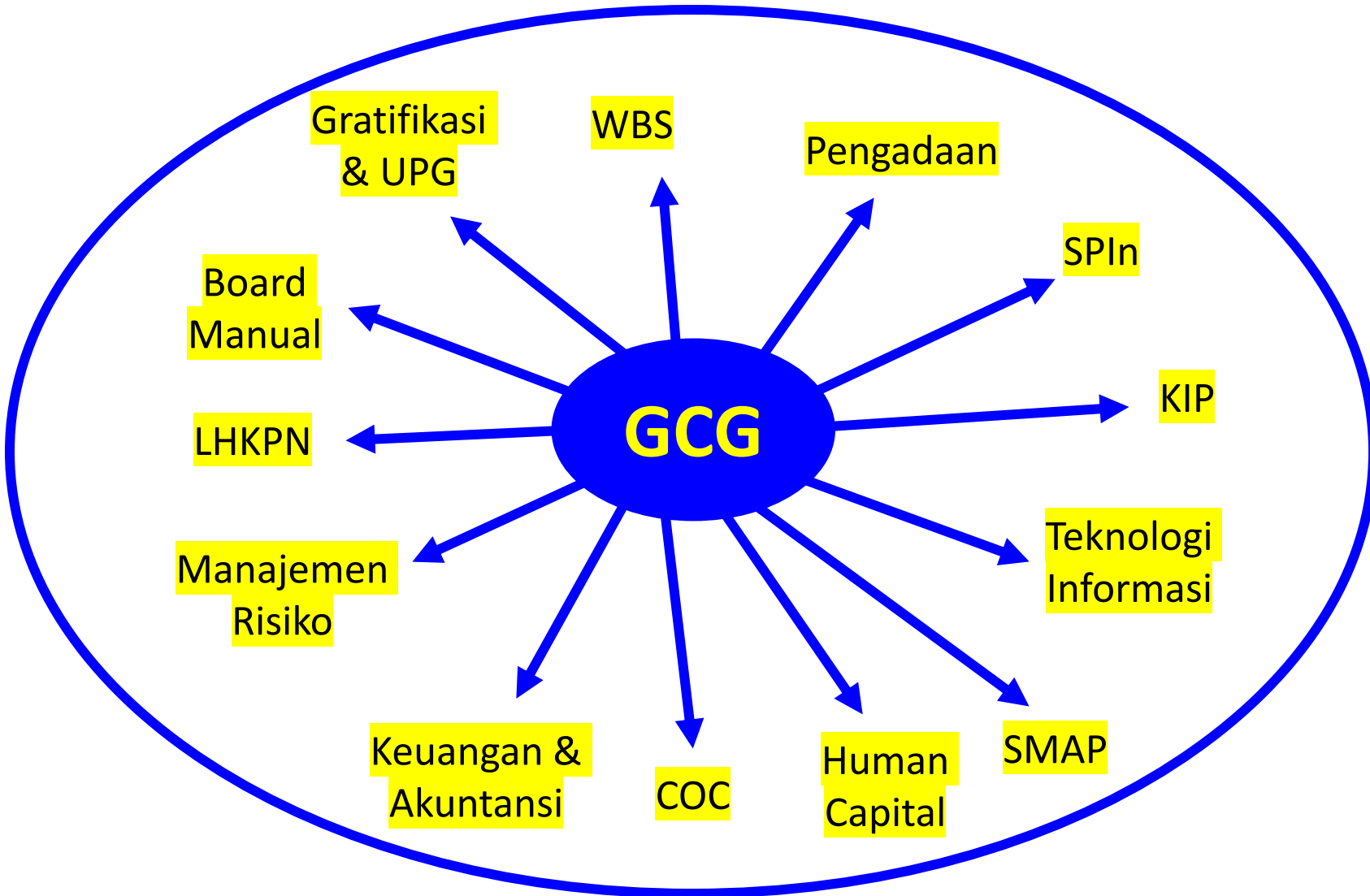
5. Kewajaran dan Kesetaraan (*Fairness*) - Dalam melaksanakan kegiatannya, perusahaan harus bisa memperhatikan kepentingan pemegang saham mayoritas maupun minoritas dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan



Tujuan GCG

1. Mengoptimalkan nilai BUMN agar memiliki daya saing yang kuat, baik secara nasional maupun internasional.
2. Mendorong pengelolaan BUMN secara profesional, efisien dan efektif, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian Organ Perseroan.
3. Mendorong agar Organ Perseroan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial BUMN terhadap pemangku kepentingan maupun kelestarian lingkungan di sekitar BUMN.
4. Meningkatkan kontribusi BUMN dalam perekonomian nasional.
5. Meningkatkan iklim yang kondusif bagi perkembangan investasi nasional.

Instrumen GCG



Contoh Penerapan Prinsip GCG

1. Proses Pengadaan Barang dan/atau Jasa

- a. Pemilihan mekanisme pengadaan yang akan dilakukan (**RESPONSIBILITY**).
- b. Pengumuman kepada calon pemasok tentang akan dilakukannya proses tender pengadaan barang dan/atau jasa (**TRANSPARENCY**).
- c. Seleksi calon pemasok dilakukan secara terbuka (**TRANSPARENCY**).
- d. Calon pemasok yang memenuhi kriteria yang menjadi pemenang tender (**FAIRNESS**).
- e. Dibuat kontrak kerja antara pemenang tender dengan perusahaan yang memuat hak dan kewajiban masing-masing pihak (**ACCOUNTABILITY** dan **RESPONSIBILITY**).



Contoh Penerapan Prinsip GCG

2. Program Pengembangan Karir

- a. Perusahaan membuat aturan terkait pola karir yang jelas untuk setiap karyawan (**FAIRNESS**).
- b. Setiap karyawan memperoleh informasi terkait pola karirnya (**TRANSPARENCY**).
- c. Setiap karyawan memperoleh kesempatan untuk mengikuti program Pendidikan untuk pengembangan karirnya (**FAIRNESS**).
- d. Perusahaan mengumumkan informasi tentang program pendidikan dan pelatihan kepada setiap karyawan (**TRANSPARENCY**).



Contoh Penerapan Prinsip GCG

3. Penyusunan Laporan Keuangan

- Setiap transaksi dibukukan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum (**RESPONSIBILITY**).
- Disusun Laporan Bulanan di setiap akhir bulan (**ACCOUNTABILITY**).
- Disusun Laporan Keuangan di setiap akhir tahun (**ACCOUNTABILITY**).
- Pelaksanaan pemeriksaan Laporan Keuangan oleh lembaga independent (**ACCOUNTABILITY** dan **FAIRNESS**).



THANK YOU

barata indonesia



@ptbarata



@barata_ina



barataindonesia



www.barata.com